

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 11 MAKASSAR

Fira Rasid Rahakbauw

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, universitas negeri Makassar

ABSTRAK

Fira Rasid Rahakbauw 2020. “ Pengaruh kecerdasan Emosional dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 11 Makassar. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. Dibimbingi oleh Dr. Muhammad Rakib, S.Pd.,M.Si. dan Dr. Rahmatullah S.Pd.,M,E

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi di SMA Negeri 11 Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan yang dilakukan adalah eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 11 Makassar pada kelas XI Makassar. Sampel yang digunakan adalah 80 siswa diantaranya MIA1,MIA 2, MIA 3, MIA 4, MIA 5, MIA 6, IIS 1, IIS 2, IIS 3 berturut-turut adalah 9 siswa, 9 siswa, 9 siswa, 9 siswa, 9 siswa, 9 siswa, 9 siswa, 9 siswa, 8 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dalam bentuk skala likter untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisi deskriptif, uji prasyarat analisi statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar ekonomi Hasil analisi menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (2) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi Hasil analisi menunjukkan bahwa antara lingkungan sekolah secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (3) Pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan regresi linear berganda secara parsial dan simultan.

Kata kunci: kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, motivasi belajar ekonomi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dari balita hingga dewasa di seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas generasi muda zaman ini agar mereka tidak tertinggal dengan seiring berkembang zaman.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah 2015)

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu yang bersangkutan, antara lain meliputi kadan jasmani (fisik) dan rohani (psikis). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan atau yang sering disebut faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal penting yang akan menentukan hasil belajar siswa adalah memotivasi dirinya sendiri. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mereka akan cenderung memiliki nilai atau hasil belajar yang tinggi pula, sebaliknya peserta

didik yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula hasil belajarnya. Sebab motivasi merupakan pendorong atau dorongan untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya usaha atau semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Kebanyakan peserta didik yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya akan tetapi kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Upaya-upaya yang selama ini dilakukan pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya prestasi belajar peserta didik. Nampak tidak didasari oleh analisis yang mendalam dan komprehensif tentang berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu. Upaya-upaya yang selama ini dilakukan pemerintahan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik lebih menekankan pada penanganan faktor lingkungan (faktor eksternal) seperti meningkatkan kesejahteraan guru serta mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. Faktor-faktor perilaku (faktor internal) sebagai motivasi belajar peserta didik, kebiasaan belajar dan *self-regulated learning* (SRL) belum mendapatkan perhatian yang serius. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) (Yuzarion 2017)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi di Kelas X1 (Studi Pada SMA Negeri 11 Makassar)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENGERTIAN KECERDASAN EMOSIONAL

Menurut Rahmatullah DKK 2018 kecerdasan emosional dan berfikir logis sangat penting bagi siswa yang menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Thaib kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga kesecarasan emosional dan mengungkapkannya melalui keterampilan kecerdasan diri, pengendalian motivasi dari empati dan terampilan sosial. kecerdasan emosional akan dapat dicapai jika seseorang mencapai keadaan *flow*, yaitu sebuah keadaan ketika seseorang sepenuhnya terserap kedalam apa yang sedang dikerjakannya, perhatiannya hanya terfokus ke pekerjaan itu, dan kesadarannya menyatu dengan tindakan.

2.2 PENGERTIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien untuk masyarakat, merupakan peragkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga Negara (Hasbullah 2015). Faktor sekolah juga akan mempengaruhi belajar siswa. Kekuranglengkapan fasilitas belajar sekolah, kurang baik interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah yang kurang memenuhi dan sebagainya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa (Sumantri 2010)

2.3 MOTIVASI BELAJAR EKONOMI

Menurut Rahmatullah 2018 materi pembelajaran ekonomu pada lembaga pendidikan formal dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip dan nilai-nilai berekonomi yang sesuai dengan jati diri bagsa, diajarkan dalam pembelajaran ekonomi bersumber dari nilai-nilai luhur bagsa sebagaimna yang diamanahkan dalam pancasila dan pasal 33 UUD 1945 sebagai dasar perekonomian indonesia. Menurut Fauziah Dkk 2017 motivasi merupakan dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mc Donald dalam fauziah Dkk motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 396 siswa. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa SMA Negeri 11 Makassar dengan mengunkan rumus slovin. Kemudian untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas, maka digunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Pengujian Menggunakan analisi regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kecerdasan Emosional (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) terhadap Motivasi Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas XI di SMA

Negeri 11 Makassar. Berdasarkan perhitungan SPSS 22 *deviation for linearty* dapat dilihat Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,660	5,944		3,812	,000
	Kecerdasan_Emosioanl	,241	,141	,191	1,702	,093
	Lingkungan_sekolah	,227	,117	,217	1,939	,056

Sumber: Hasil olah data angket, 2019

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai a (konstan) sebesar 22,660, koefisien X1 Sebesar 0,241 dan X2 sebesar 0,227 sehingga apabila dimasukkan kedalam persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 22,660 + 0,241X_1 + 0,227X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Persamaan regresi diatas dapat diperjelas bahwa nilai konstanta sebesar 22,660 dapat diartikan apa bila variabel kecerdasan Emosional dan Lingkungan Sekolah sama dengan nol maka Motivasi Belajar Ekonomi akan tetap memiliki nilai sebesar 22,660. Dengan kata lain apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung maka Motivasi Belajar Ekonomi akan tetap memiliki nilai sebesar 22,660.
- Nilai koefisien beta pada Kecerdasan emosional sebesar 0,241, bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar ekonomi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,241 mengandung arti

untuk setiap pertambahan kecerdasan emosional sebesar satu satuan akan menambah pengaruh motivasi belajar ekonomi sebesar 0,241.

- c. Nilai koefisien beta pada Lingkungan Sekolah sebesar 0,227, bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel lingkungan sekolah dengan motivasi belajar ekonomi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,227 mengandung arti untuk setiap pertambahan Lingkungan sekolah sebesar satu satuan akan menambah pengaruh motivasi belajar ekonomi 0,227.

4.2 KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi pada intinya mengukur sebesar jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Model	Nilai
1	Korelasi (R)	0,327
2	Koefisien Determinasi (R Square)	0,107

Sumber: Hasil olah data angket, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai korelasi (R) variabel kecerdasan emosional (X1) dan lingkungan sekolah (X2) sebesar 0,327 hal ini menunjukkan bahwa kurang berpengaruh antara kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 0,327 atau sebesar 32,7%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) Sebesar 0,107 artinya bahwa tidak terjadi pengaruh variabel kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 0,107 atau sebesar 10,7%.

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi di SMA Negeri 11 Makassar, dilihat dari cara mengenali emosi diri, Memotivasi Diri Sendiri dan Membina Hubungan.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi di SMA Negeri 11 Makassar, dilihat dari cara Metode mengajar, Metode Belajar dan Interaksi Guru dengan Siswa.
3. Kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan akan tetapi secara simultan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi Di SMA Negeri 11 Makassar.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi di SMA Negeri 11 Makassar.

1. Kecerdasan emosional tergolong tinggi dan berpengaruh tinggi terhadap motivasi belajar ekonomi namun variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan variabel kecerdasan emosional. Oleh sebab itu disarankan kepada semua siswa agar mengenali emosi diri dan selalu memberikan motivasi kepada diri sendiri dan membina hubungan baik dengan teman-temannya.

2. Bagi para guru hendaknya memberikan motivasi belajar terhadap siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini lingkungan sekolah berada di katagori tinggi. Oleh sebab itu disarankan kepada semua guru agar bisa lebih baik lagi dari segi metode mengajar, metode belajar dan interaksi guru dengan siswanya.

Motivasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini hanya meneliti faktor kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Amni Fauziah, Asih Rasnaningsih, samsul azahar. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa kelas IV SDN Poris dengan Gaga 05 Kota tengerong. Jurnal JPSPD. Volume 4. No 1. Tahun 2017. ISSN 2356-3869
- B.Uno. Hamzah. 2014. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta Bumi Aksara
- Citra Ayu M.Pd. 2017. Hubungan Motivasi Belajar dengan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Ipa SMA Negeri 1 X kota Kabupaten Tahun dasar. Jurnal Menara Ilmu. Volume 11. No 74. Januari 2017
- Eva Nauli Thaib. 2013. Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal didaktika*. volume 1.XIII, No 2. Februari 2013 ISSN
- Evi Rahmawati. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII³ SMPA Muhammadiyah 22 Pamulang. Skripsi. 2014
- Ghullah Hamda, Lisa Agutina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 12. No 1. April 2011. ISSN 1412-565x
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pt Rajagrafindo Persada
- Maemunah, M., Herman, H., & Rahmatullah, R. (2018). Kecerdasan Emosional Dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7254>
- Purbayu Budi Santosa, Ashari .2005. Statistic dengan Microsoft excel dan spss. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Rakib Muhammad &Yunus Muchtar (2016) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E0Lernning pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Penelitian dan pendidikan INSANI*. Volume 19. Nomor 2. Desember 2016. <https://scholar.google.com/citations?user=WVmD6FsAAAAJ&hl=en>
- Rahmatullah, R (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bngsa. JEKPED: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 1(1), 10-16 <https://doi.org/10.26858/jekpend.vilil.5055>
- Rima Rahmawati 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Sisa Kelas X SMA Negeri 1 Piyuang pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. 2016
- Suhartono. 2010. *Pengantar pendidikan*. Makassar: Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Salam. 2002. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Penerbit Pt Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penertbit Alfabeta.
- Syafina Siregar. 2016 .*Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Penerbit Raja Wali
- Siti Suprihatini. 2015. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM METRO. Volume 3. No 1. Tahun 2015 ISSN 2442-9442
- Triwiyanto . 2015. *Pengaantar pendidika*. Jakarta:Penerbit bumi Aksara
- Triwiyanto . 2014. *Pengaantar pendidika*. Jakarta:Penerbit bumi Aksara
- Yuzarion. 2017. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Jurnal ilmu pendidikan*. volume 2, No 1. Juni 2017